



METODE KONSELING

“PELAYANAN GEMBALA SIDANG”

Pada Warga Binaan Kristen

Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPASA)



Penulis:

Abang Hermanto, M.Th

METODE KONSELING

“PELAYANAN GEMBALA SIDANG”

Pada Warga Binaan Kristen

Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPASA)

Penulis:

Abang Hermanto, M.Th



**METODE KONSELING “PELAYANAN GEMBALA SIDANG”
PADA WARGA BINAAN KRISTEN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPASA)**

Penulis:
Abang Hermanto

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Atep Jejen

Editor:
N. Rismawati

ISBN:
978-623-5811-59-8

Cetakan Pertama:
Januari, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penganalisa

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Metode Konseling “Pelayanan Gembala Sidang” Pada Warga Binaan Kristen di Lembaga Pemasyarakatan (Lapasa)” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Metode Konseling “Pelayanan Gembala Sidang” Pada Warga Binaan Kristen di Lembaga Pemasyarakatan (Lapasa).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PERSOALAN BIMBINGAN KONSELING WARGA BINAAN LAPAS	1
A. Pendahuluan.....	1
BAB 2 KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING.....	5
A. Pendahuluan.....	5
B. Pengertian Bimbingan Konseling.....	6
C. Tujuan Bimbingan Konseling	11
D. Manfaat Bimbingan Konseling.....	12
E. Proses Bimbingan Konseling.....	13
BAB 3 MODEL, TEKNIK PENDEKATAN DAN EFEK DARI	
BIMBINGAN KONSELING	19
A. Model Bimbingan Konseling	19
B. Teknik Pendekatan Bimbingan Konseling.....	24
C. Dasar Alkitabiah Bimbingan Konseling	26
BAB 4 MODEL KONSELING “PELAYANAN GEMBALA SIDANG”	
PADA WARGA BINAAN KRISTEN	35
A. Pelayanan Gembala Sidang yang Efektif.....	35
B. Konsep Dasar Warga Binaan.....	47
C. Kerangka Berpikir.....	57
BAB 5 EFEKTIFITAS METODE KONSELING “PELAYANAN GEMBALA SIDANG”	
PADA WARGA BINAAN KRISTEN	59
A. Ketidakefektifan Bimbingan Konseling di Lapas Klas II A Pontianak	59
B. Masalah Warga Binaan Kristen di Lapas Klas II A Pontianak	62
C. Faktor Penting dalam Mewujudkan Bimbingan Konseling yang Efektif	64
D. Pelayanan Pasca Pertobatan	68
BAB 6 SARAN PANDANG	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	77
PROFIL PENULIS.....	80



PERSOALAN BIMBINGAN KONSELING WARGA BINAAN LAPAS

Pada bagian pendahuluan ini akan dibahas beberapa pokok penting, dari persoalan bimbingan konseling warga binaan lapas.

A. PENDAHULUAN

Panggilan sebagai gembala sidang merupakan hal yang indah bagi orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Rasul Paulus menegaskan bahwa, “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah” (I Tim 3:1). Penegasan tersebut menjadi salah satu faktor pendorong bagi gembala sidang untuk mengefektifkan diri dalam pelayanan guna menghasilkan jemaat yang berkualitas.

Pelayanan gembala sidang yang efektif mencakup beberapa hal yaitu, pelayanan mimbar yang dilakukan gembala sidang untuk memberi pertumbuhan rohani kepada jemaat dalam hal memahami Firman Allah. Berikutnya pelayanan perkunjungan yang merupakan usaha gembala sidang dalam mengenal, memperhatikan dan membimbing anggota jemaat agar bertumbuh dengan baik. Selanjutnya pelayanan penginjilan yang merupakan bentuk pelayanan yang sangat efektif bagi pertumbuhan jemaat. Penginjilan



KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING

Dalam bagian ini menjelaskan beberapa pokok penting yang terdiri dari: Konsep dasar Bimbingan Konseling.

A. PENDAHULUAN

Anggota Warga Binaan Kristen juga merupakan ciptaan Allah yang istimewa, karena itu pembahasan mengenai masalah Warga Binaan Kristen menjadi penting diperhatikan, sehingga perlu dilakukan kajian secara tuntas. Anggota Warga Binaan Kristen merupakan bagian yang integral dari Gereja dan masyarakat dan merupakan ciptaan yang berharga di mata Allah.

Untuk memecahkan setiap persoalan yang dihadapi oleh Warga Binaan Kristen tentunya memerlukan berbagai cara. Salah satunya adalah Bimbingan Konseling, karena Bimbingan Konseling merupakan hal yang penting untuk mengetahui hakikat, pengertian, bimbingan dan masalah anggota Warga Binaan Kristen, yang dapat mempengaruhi salah satu aspek kehidupan manusia. Aspek tersebut dapat berupa permasalahan dosa, perasaan, pikiran dan tindakan. Oleh karena itu, Bimbingan Konseling merupakan faktor yang krusial dalam rangka menangani anggota Warga Binaan Kristen. Penanganan masalah ini harus menggunakan dasar-dasar Bimbingan yang tepat.



MODEL, TEKNIK PENDEKATAN DAN EFEK DARI BIMBINGAN KONSELING

A. MODEL BIMBINGAN KONSELING

Konseling Kristen berfungsi dalam lingkup Allah seutuhnya bagi umat-Nya untuk menegaskan pembebasan, pemulihan dan peneguhan-Nya karena konseling Kristen berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan berita keselamatan bagi Allah kepada setiap individu dimana konselor melayani seorang konseli yang sedang memerlukan bantuan sampai memiliki kepastian keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus. (II Timotius 3:15; Yohanes 6:37; Roma 10:9-14) supaya seorang konsili berfungsi sebagai peneguhan keselamatan Allah. **Magdalena Tomatala**, mengungkapkan bahwa “Konseling Kristen bertujuan untuk membawa pemahaman dan penerimaan diri. Disini konselor bertanggung jawab menolong konseli untuk mengenal diri dengan lebih jelas sekaligus menolong konseli sebagai pemberian Anugerah dari Allah.”²⁵ Alasan bagi pentingnya bimbingan pribadi berhubungan dengan

²⁵ Magdalena Tomatala, *Konselor Kompeten*, Jakarta: YT Leadership Foundation, 2002.



MODEL KONSELING “PELAYANAN GEMBALA SIDANG” PADA WARGA BINAAN KRISTEN

A. PELAYANAN GEMBALA SIDANG YANG EFEKTIF

Pelayanan gembala sidang yang efektif berbicara mengenai pengertian gembala sidang, bentuk pelayanan gembala sidang yang efektif, kualifikasi seorang konselor, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengertian Gembala Sidang.

Dalam Perjanjian Lama, kata “gembala” pertama kali ditemukan di dalam Kejadian 4:2 yang menyatakan: “... Habel menjadi gembala kambing domba, Kain menjadi petani” Selanjutnya dalam 1 Samuel 16:11 di sebut bahwa Daud sebelum menjadi Raja, bekerja sebagai gembala ternak. Pengalaman sebagai gembala ternak membuat Daud berkata, “Tuhan adalah Gembalaku” Mazmur 23.

Yehezkiel mencatat bahwa Allah sendiri adalah gembala yang baik. Di dalam Yehezkiel 34:15 “Aku sendiri akan menggembalakan domba-domba-Ku dan Aku akan membiarkan mereka berbaring, demikianlah firman Tuhan ALLAH.



EFEKTIFITAS METODE KONSELING “PELAYANAN GEMBALA SIDANG” PADA WARGA BINAAN KRISTEN

Pada bab ini akan membahas tentang efektivitas metode konseling “pelayanan gembala sidang” Pada warga binaan kristen yang diuraikan di bawah ini:

A. KETIDAKEFEKTIFAN BIMBINGAN KONSELING DI LAPAS KLAS II A PONTIANAK

Gembala Sidang Gereja Kemah Injil Indonesia Daerah Pontianak, belum fokus dan kurang efektif dalam melaksanakan bimbingan konseling kepada Warga Binaan Kristen di Lapas Klas II A Pontianak. Gembala Sidang sebagai pembimbing adalah orang yang bertanggung jawab dalam membina dan menasihati Warga Binaan Kristen di Lapas Klas II A Pontianak yang juga adalah manusia yang berharga dimata Allah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abang Hermanto dalam tesis yang berjudul efektivitas pelayanan gembala sidang dalam bimbingan konseling terhadap kerohanian warga binaan kristen di lapas kelas II A Pontianak pada sekolah tinggi theologia Pontianak Pontianak menunjukkan bahwa beberapa Gembala Sidang dengan Pertanyaan:



SARAN PANDANG

Dalam bab ini, disajikan kesimpulan dari apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta memberikan beberapa saran kepada Gembala Sidang sebagai konselor, Lembaga Lapas Klas II A Pontianak dan Warga Binaan Kristen yang diuraikan seperti berikut:

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abang Hermanto dalam tesis yang berjudul efektivitas pelayanan gembala sidang dalam bimbingan konseling terhadap kerohanian warga binaan kristen di lapas kelas II A Pontianak pada sekolah tinggi *theologia* Pontianak Pontianak menunjukkan bahwa kesimpulan dari pembahasan pada Metode Konseling “Pelayanan Gembala Sidang” Pada Warga Binaan Kristen di Lembaga Pemasyarakatan (Lapasa) sebagai berikut:

1. Konseling adalah pertemuan Gembala Sidang dengan jemaat atau orang lain dalam memberikan suatu bimbingan secara pribadi agar mampu menghadapi masalah. Alkitab adalah firman Allah yang menjadi dasar dalam pelayanan konseling. Tujuan pelayanan konseling adalah untuk menolong konsele memahami masalah berdasarkan konsep Alkitab.

DAFTAR PUSTAKA

- 2012, Suluh Siswa Bertumbuh Dalam Kristus, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Andrew Murray, 1980, Membina Iman, Bandung: Kalam Kudus.
- Anthony Yeo, 1999, Konseling, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Band Gary Collins, 1994, Konseling Kristen Yang Efektif, Malang: SAAT.
- Ch Abineno, 2000, Pedoman Praktis Untuk Pelayanan Pastoral, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- David Hongking, 1999, Rahasia Keberhasilan Seorang Pemimpin: 7 Hukum Kepemimpinan Rohani, Yogyakarta: Yayasan, ANDI.
- E. G. Homrighousen, 1996, Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Garry Collins, 1994, Konseling Kristen Yang Efektif, Malang: SAAT.
- Gary R. Collins, 2010, Konseling Kristen Yang Efektif, Malang: SAAT.
- Goldie Bristol, 1982, Haruskah Saya Mengampuni, Bandung: Kalam Hidup.
- Gorys Kerap, 1970, Komposisi, Jakarta: Nusa Indah.
- Harry M. Piland, 1984, Perkembangan Gereja dan Penginjilan Melalui Sekolah Minggu, Bandung: LLB.
- J Omar Brubakkar, 1972, Memahami Sesama Kita, Malang: Gandum Mas.
- Jason Lase, 2004, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap fandelisme Siswa.
- Jay E. Adam, 1997, Andapun Boleh Membimbing, Malang: Gandum Mas.
- Judith Allen Shelly, 1982, Kebutuhan Rohani Anak, Bandung: Kalam Hidup.
- Julianto Simanjuntak, 2008, Self Healing & Counseling Seni Pemulihan Diri, Tangerang: Layanan Konseling Keluarga.

- Julianto Simanjuntak----, Self Haling & Counseling: Tangerang: Layanan Konseling.
- Katherine Paterson, 1994, Seni Mengasihi Diri Sendiri, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Larry Crabb, 1997, Konseling Yang Efektif Dan Alkitabiah, Bandung: Kalam Hidup.
- Larry Crabb, Prinsip Dasar Konseling Alkitabiah,
- Larry Richards, 1974, Psikologi dan Alkitab, Bandung: Kalam Kudus.
- Lembaga Alkitab Indonesia, 2004 Alkitab, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Louis Berkhof, 1998, Teologia Sistematis Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia.
- Lukas Tjandra, 1992, Pembimbing Kedalam Pengembalan, Malang: SAAT.
- Magdalena Tomatala, 2000. Konselor Kompeten, Jakarta: YT Leadership Foundation.
- Magdalena Tomatala, 2002, Konselor Kompeten, Jakarta: YT Leadership Foundation. YUPIELI HULU ,
- Mangunhardjana, 1999, Mengatasi Hambatan-Hambatan Kepribadian, Yogyakarta: Kanisius.
- Margareth Hansley, 2000, Mengasihi Diri Sendiri, Bandung: Kalam Hidup.
- Maria Bons-Storm, 2000, Apakah Pengembalaan Itu?, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Marlina, 2011, Hukum Penitensier, Bandung: Refika Aditama.
- Martin dan Bogan, 1985, Membimbing Berdasarkan Firman Allah, Bandung: Kalam Hidup.
- Moeljatno, 2012, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh Surya, 1993, Modul Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan, Jakarta: Universitas Terbuka.

Nehemiah Mimery, ----, Rahasia Tentang Pengembalaan Jemaat, Mimery Press.

Norman Vincent Peale, 1997, Enam Sikap Pemenang, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Prayitno, 2002, Pelayanan Bimbingan Dan Konseling, PT Bima Sumber Daya MIPA.

Ralph M. Riggs, 1996, Gembala Sidang Yang Berhasil, Malang: Gandum Mas.

Robert Cowles, 1997, Gembala Sidang, Bandung: Kalam Hidup.

Roberth, S. McGee, 2000, Pemulihan Gambar Diri, Jakarta: Metanoia.

Rollo May, 1996, Manusia Mencari Dirinya, Jakarta: Mitra Utama.

Ruth. F. Selan, 2000, Pembinaan Warga Jemaat, Bandung: Kalam hidup.

Sidjabat, 2000, Menjadi Guru Profesional; Sebuah Perspektif Kristiani, Bandung:: Kalam Hidup.

Tim Penyusun, 1998, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

Warren W. Wiersb, 1980. Prioritas Seorang Pendeta, Malang: Gandum Mas.

Warren W. Wiersbe, 1994, Memimpin Gereja Secara Mantap, Bandung: LLB.

Widi Artanto, 1997, Menjadi Gereja Misioner, Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Yakob Tomatala, 1993, Penatalayanan Gereja Yang Efektif Di Dunia Modern, Malang: Gandum Mas.

Yakob Tomatala, 1998. Penginjilan Masa Kini Jilid 2, Malang: Gandum Mas.

Yakub Susabda, , Pastoral Konseling I, Malang: Gandum Mas.

Yakub B. Susabda, 1996, Pastoral Konseling, Jawa Timur: Gandum Mas.

PROFIL PENULIS



I. Riwayat Pribadi

Nama : Abang Hermanto, M.Th
Tempat Tanggal Lahir : Mekar Pelita 05-Juni 1980
Pekerjaan : Dosen STT Immanuel Sintang
NIDN : 2305068001
Jabatan : Waket I (Bidang Akademik)
Status : Sudah Menikah
Alamat Sekarang : Jalan Sintang – Pontianak Pal 8 Desa Balai
Agung Kec Sungai Tebelian Kab. Sintang

II. RIWAYAT KELUARGA

1. Anak ke tujuh Dari tujuh bersaudara
2. Orang Tua :
 - a. Ayah : Otong (Alm)
 - b. Ibu : Senau
3. Saudara Kamdung :
 - 3.1 Somor
 - 3.2 Sampit
 - 3.3 Soma
 - 3.4 Dr. Sudarmono, M.Pd.K
 - 3.5 Sekius
 - 3.6 Tina O, S.Th
4. Nama Istri : Sepira Orgatati, S.Th
5. Nama Anak
 - a. Era Febria
 - b. Elga Hermawan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tamat S-1 2009 STT Khatulistiwa Sintang

Tamat S-2 2014 STT Pontianak

IV. RIWAYAT PELAYANAN

1. Pernah melayani sebagai gembala siding di GKII Baitani Sebuda Daerah Pontianak 2009-2011
2. Pernah menjabat sebagai kepala SMA Widya Bhakti SP IV Suka Bhakti 2010-2012
3. Pernah melayani sebagai gembala siding di GKII Pos PI Perumans V Daerah Pontianak 2012-2014
4. Pernah mengajar di SMA Negeri 1 Kubu Raya 2012-2014
5. Pernah melayani sebagai gembala siding di GKII Betlehem Nanga Kompi 2014-2016
6. Sebagai dosen STT Immanuel Sintang sejak 2016 hingga sekarang
7. Menjabat sebagai Wakil III Bid Kemahasiswaan dan pelayanan pada STT Immanuel Sintang 2017-2020
8. Menjabat sebagai Wakil I Bid Akademik pada STT Immanuel Sintang 2021

METODE KONSELING

“PELAYANAN GEMBALA SIDANG”

Pada Warga Binaan Kristen

Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPASA)

Istilah Konseling atau penyuluhan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli yang disebut dengan konselor atau pembimbing yang membimbing kepada individu yang mengalami sesuatu masalah atau dalam istilah lain disebut konseli yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien, dalam menyikapi suatu masalah diperlukannya sebuah langkah atau metode yang sangat efektif, agar pemberian konseling dapat diterima dan di berikan secara tepat kena sasaran.

Secara umum ada dua metode dalam pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu pertama, metode bimbingan individual, dan kedua, metode bimbingan kelompok. Metode bimbingan kelompok di kenal juga dengan bimbingan (*group guidance*) sedangkan metode bimbingan individual dikenal dengan individual konseling. Buku metode konseling merupakan sebuah buku yang menghantarkan pandangan para ahli dibidang psikologi untuk membantu para pelajar dan pengajar dalam memberikan pemahaman keilmuan bidang konseling, agar menjadikan konseling yang efektif juga efisien. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para konselor dalam menjalankan bimbingan konselingnya.

Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang psikologi, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang psikologi.